

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan data dan informasi dilapangan berdasarkan fakta yang diperoleh.<sup>1</sup> Dalam sumber lain disebutkan bahwa pendekatan kualitatif itu berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).<sup>3</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa.<sup>4</sup> Menurut Stake yang dikutip oleh John W. Creswell, penelitian studi kasus adalah penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 309.

<sup>2</sup> Arif Furkhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

<sup>4</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang. Karena peneliti merupakan orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mengamati serta mewawancarai subjek penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun pada penelitian ini, lokasi yang diambil peneliti adalah sebuah organisasi yang bernama IPEMI (Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia) yang berada di Kota Kediri. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan organisasi IPEMI merupakan perkumpulan pengusaha yang di dalamnya dikhususkan hanya untuk pengusaha dengan jenis kelamin perempuan saja dan seorang muslimah.

---

<sup>5</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Ahmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

#### D. Sumber Data

Sumber Data penelitian kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan seperti dokumen, dan sumber lainnya.<sup>6</sup> Jadi sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang belum tersedia untuk menjawab masalah penelitian dan harus diperoleh dari sumber aslinya. Sumber data primer yakni data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>7</sup> Peneliti mendapatkan data ini pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan pimpinan, pengurus, dan beberapa pengusaha yang tergabung dalam organisasi IPEMI Kota Kediri.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>8</sup> Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau referensi lain. Dalam hal ini data

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

<sup>7</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

<sup>8</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42.

yang akan diambil peneliti meliputi dokumen tentang sejarah, perkembangan jumlah anggota, dan lain sebagainya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

##### 1. Wawancara.

Wawancara adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi data yang valid dan akurat dari pihak-pihak yang dijadikan informan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan IPEMI (Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia) Kota Kediri diantaranya pimpinan dan beberapa pengusaha muslimah yang tergabung dalam organisasi IPEMI Kota Kediri.

##### 2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>9</sup> Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62

<sup>10</sup> Ibid, 67

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung di objek penelitian yaitu pengusaha wanita yang tergabung dalam organisasi IPEMI Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, prasasti, majalah dan lain sebagainya.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa sejarah, profil, dan data-data yang diperlukan.

---

<sup>11</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 141.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti.<sup>12</sup> Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

Reduksi Data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### 2. Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat dari hasil wawancara pihak-pihak terkait dengan obyek

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

penelitian dan observasi yang dilakukan secara berkala guna mendapatkan data yang peneliti perlukan.

### 3. Konklusi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yaitu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.<sup>13</sup> Dalam hal ini peneliti menganalisis data menggunakan metode kualitatif yang bersifat induktif. Metode induktif digunakan untuk menganalisis data dari data yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum, kemudian di analisis data-data yang diperoleh dari berbagai macam literature.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian di IPEMI (Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia) Kota Kediri ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.

---

<sup>13</sup> Mathew B. Miles, et.al. *Analisis Data Kualitatif*. terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

3. Tahap analisis data, merupakan tahap untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupaya mencari makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.